



**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
*BELL'S PALSY***

KARYA TULIS ILMIAH

**FATHIYA AULIYA MUTHMAINNAH
2310702056**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**



**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
*BELL'S PALSY***

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Kesehatan**

FATHIYA AULIYA MUTHMAINNAH

2310702056

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2026

i

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fathiya Auliya Muthmainnah

NIM : 2310702056

Tanggal : 20 Mei 2026

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Mei 2026

Yang Menyatakan,



(Fathiya Auliya Muthmainnah)

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)

Saya menyatakan bahwa dalam atau Saya menyatakan bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya menggunakan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dengan platform ChatGPT dan Consensus untuk tujuan pemeriksaan, perbaikan tata bahasa, mencari jurnal serta merangkum jurnal dan saya bertanggung jawab penuh atas keakuratan, orisinalitas, dan integritas seluruh isi Tugas Akhir ini.

Nama : Fathiya Auliya Muthmainnah

NIM : 2310702056

Jakarta, 20 Mei 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fathiya Auliya Muthmainnah', written over a horizontal line.

(Fathiya Auliya Muthmainnah)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathiya Auliya Muthmainnah

NRP : 2310702056

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Program Studi : Fisioterapi Program Diploma Tiga

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Bell’s Palsy”**.

Beserta Perangkat Yang Ada (Jika Diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Mei 2026

Yang menyatakan



(Fathiya Auliya Muthmainnah)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah diajukan oleh:

Nama : Fathiya Auliya Muthmainnah
NIM : 2310702056
Program Studi : Fisioterapi Program Diploma Tiga
Judul : Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Bell's Palsy*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Jakarta, 20 Mei 2026

Ketua Penguji

Risa Kusuma Anggraeni, SST., M.Biomed.
NIP. 199211172024062001

Anggota Penguji I

Enny Fauziah, S.Fis., Ftr., M.Erg
NIP. 199305022025062005

Anggota Penguji II

Kiki Rezki Faradillah, S.Ft., Physio., M.Biomed.
NIP. 199306212022032012

Mengetahui,

Dekan FIKES UPN "Veteran" Jakarta



Koordinator Program Studi Fisioterapi
Program Diploma Tiga

Mona Oktarina, S.Ft., Ftr., M.Biomed., CIMI
NIP. 199310202022032016

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *BELL'S Palsy*

Fathiya Auliya Muthmainnah

Abstrak

Latar Belakang: *Bell's Palsy* merupakan kelumpuhan saraf kranial VII yang paling sering ditemukan dan umumnya bersifat idiopatik. Kondisi ini ditandai dengan kelemahan otot wajah yang dapat menyebabkan asimetri wajah, gangguan berbicara, makan, serta ekspresi emosi. Di Indonesia, *Bell's Palsy* merupakan salah satu penyebab tersering kelumpuhan saraf fasialis perifer akut, dengan angka kejadian sekitar 10–30 kasus per 100.000 penduduk setiap tahun. Beberapa faktor seperti diabetes, kehamilan, obesitas, dan hipertensi diduga berperan sebagai faktor risiko terjadinya *Bell's Palsy*. Gejala biasanya muncul secara akut dalam waktu 24–72 jam dan dapat disertai nyeri di sekitar telinga, mata kering, serta gangguan sensasi pada lidah yang berdampak pada kondisi psikologis pasien. Fisioterapi berperan dalam membantu proses pemulihan melalui pemberian modalitas dan terapi latihan. **Tujuan:** Mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang dilaksanakan pada bulan Maret 2026 di RSKO dengan subjek seorang pasien laki-laki usia 40 tahun dengan keluhan wajah terasa kaku dan sulit digerakkan pada sisi kiri, serta mengalami gangguan fungsi wajah, yaitu kesulitan saat berkumur, tersenyum dan bersiul. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan yaitu *Manual Muscle Testing* (MMT), Skala Ugo Fisch, dan *Facial Disability Index* (FDI). **Hasil:** Setelah empat kali terapi dengan menggunakan *Infrared*, *Massage*, dan *Mirror Exercise*, terdapat peningkatan kekuatan otot wajah, yaitu pada M. *Zygomaticus* dari nilai 3 menjadi 5 M. *Procerus* dari nilai 1 menjadi 3. Nilai Skala Ugo Fisch meningkat dari 78 menjadi 87. Selain itu, pasien menunjukkan peningkatan kemampuan fungsional wajah dalam aktivitas sehari-hari. **Kesimpulan:** Setelah empat kali pertemuan, hasil terapi dengan menggunakan *infrared* membantu mengurangi ketegangan dan kekakuan otot wajah. *Massage* memberikan efek relaksasi serta meningkatkan kekuatan dan fungsi otot, sedangkan *mirror exercise* membantu meningkatkan kontrol gerakan dan kekuatan otot melalui stimulasi visual yang mendukung proses pemulihan.

Kata Kunci: *Bell's Palsy*, Fisioterapi, *Infrared*, *Massage*, *Mirror Exercise*.

MANAGEMENT OF PHYSIOTHERAPY IN CASES *OF BELL'S Palsy*

Fathiya Auliya Muthmainnah

Abstract

Background: *Bell's Palsy* is the most commonly found cranial nerve palsy VII and is generally idiopathic. This condition is characterized by weakness of the facial muscles which can cause facial asymmetry, speech and eating disorders, and emotional expression. In Indonesia, *Bell's Palsy* is one of the most common causes of acute peripheral facial nerve paralysis, with an incidence rate of about 10–30 cases per 100,000 population each year. Several factors such as diabetes, pregnancy, obesity, and hypertension are thought to play a role as risk factors for the occurrence of *Bell's Palsy*. Symptoms usually appear acutely within 24–72 hours and can be accompanied by pain around the ears, dry eyes, and impaired sensation in the tongue which has an impact on the patient's psychological condition. Physiotherapy plays a role in helping the recovery process through the provision of modalities and exercise therapy. **Objective:** To determine the management of physiotherapy in cases of *Bell's Palsy*. **Methods:** This study used a case study method that was carried out in March 2026 at RSKO with a 40-year-old male patient with facial complaints that it felt stiff and difficult to move on the left side, and experienced facial function disorders, namely difficulties when gargling, smiling and whistling. The physiotherapy examinations carried out were Manual Muscle Testing (MMT), Ugo Fisch Scale, and Facial Disability Index (FDI). **Results:** After four rounds of therapy using Infrared, Massage, and Mirror Exercise, there was an increase in facial muscle strength, namely in M. *Zygomaticus* from a value of 3 to 5 M. *Procerus* from a value of 1 to 3. The Ugo Fisch Scale has increased from 78 to 87. In addition, patients show an improvement in facial functional abilities in daily activities. **Conclusion:** After four sessions, infrared therapy helped reduce tension and stiffness in the facial muscles. Massage provided a relaxing effect and improved muscle strength and function, while mirror exercises helped improve movement control and muscle strength through visual stimulation that supported the recovery process.

Keywords: *Bell's Palsy*, Physiotherapy, Infrared, Massage, Mirror Exercise.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus *Bell’s Palsy*”. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Bell’s Palsy*.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Mona Oktarina, S.Ft., Ftr., M.Biomed., CIMI selaku Kepala Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga UPN “Veteran” Jakarta yang telah memberikan dukungan, arahan, serta motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
2. Ibu Fidyatul Nazhira, S.Fis., Ftr., M.Fis., AIFO selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan perhatian, nasihat, dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses akademik.
3. Ibu Kiki Rezki Faradillah, S.Ft., Physio., M.Biomed selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat tersusun dengan baik.
4. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kedua orang tua tercinta, Abi dan Umma, kedua adik tersayang, Aghniya dan Alif, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, semangat, dan dukungan tanpa henti kepada penulis selama proses pendidikan hingga penyusunan karya tulis ini.

6. Sofia Nuraini yang telah menjadi sahabat sekaligus tempat berbagi cerita, dukungan, dan semangat bagi penulis selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh teman dan sahabat penulis sejak MTs, MAN, hingga teman seperjuangan Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga angkatan 2023 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses perkuliahan.
8. Diri sendiri yang telah berusaha, bertahan, dan terus berjuang menyelesaikan seluruh proses pembelajaran serta penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, khususnya di bidang kesehatan dan fisioterapi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya kepada kita semua.

Jakarta, 12 Mei 2026

Penulis



(Fathiya Auliya Muthmainnah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1 Definisi <i>Bell's Palsy</i>	5
2.2 Anatomi dan Fisiologi.....	5
2.3 Patofisiologi <i>Bell's Palsy</i>	11
2.4 Etiologi <i>Bell's Palsy</i>	12
2.5 Epidemiologi <i>Bell's Palsy</i>	14
2.6 Manifestasi Klinis <i>Bell's Palsy</i>	15
2.7 Prognosis <i>Bell's Palsy</i>	16
2.8 Asesmen Fisioterapi.....	17
2.9 Diagnosa Fisioterapi	33
2.10 Intervensi Fisioterapi.....	34
2.11 Evaluasi Fisioterapi.....	41
2.12 Edukasi	41
2.13 Home Program	41
2.14 Kerangka Pikir	42
 BAB 3 METODE PELAKSANAAN DAN LAPORAN KASUS.....	 43
3.1 Metode Pelaksanaan.....	43
3.2 Laporan Kasus.....	44

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil	51
4.2 Pembahasan.....	53
4.3 Keterbatasan Studi Kasus.....	56
 BAB 5 PENUTUP	 57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	57
 DAFTAR PUSTAKA	 58
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Anatomi Facial Nerve	6
Gambar 2.	Anatomi Otot Wajah	10
Gambar 3.	Intervensi Penggunaan Infrared	35
Gambar 4.	Motor Point Facial Nerve	36
Gambar 5.	Intervensi Penggunaan Electrical Stimulation	37
Gambar 6.	Intervensi Penggunaan Massage	39
Gambar 7.	Gerakan Mirror Exercise	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anatomi Otot Wajah	7
Tabel 2. Klasifikasi Tekanan Darah.....	20
Tabel 3. Klasifikasi Saturasi Oksigen	20
Tabel 4. Klasifikasi Denyut Nadi.....	21
Tabel 5. Klasifikasi Frekuensi Pernafasan	22
Tabel 6. Klasifikasi Suhu Tubuh.....	23
Tabel 7. Grading Scale Manual Muscle Test Wajah.....	26
Tabel 8. Penilaian Ugo Fisch Scale.....	27
Tabel 9. Presentase Ugo Fisch Scale.....	27
Tabel 10. Derajat Ugo Fisch Scale.....	28
Tabel 11. Quesioner FDI (Physical Function)	29
Tabel 12. Quesioner FDI (Social Function).....	31
Tabel 13. Hasil Manual Muscle Testing (MMT)	46
Tabel 14. Hasil Ugo Fisch Scale	47
Tabel 15. Intervensi Fisioterapi	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Evaluasi Kekuatan Otot	51
Grafik 2.	Evaluasi Kemampuan Motorik Otot Wajah	52
Grafik 3.	Evaluasi Aktivitas Fungsional Wajah.....	53

DAFTAR SKEMA

Skema 1.	Kerangka Pikir.....	42
----------	---------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 2	Kuesioner <i>Facial Disability Index (FDI)</i>
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Kartu Monitoring
Lampiran 5	Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
Lampiran 6	Hasil Turnitin